

Perencanaan Strategi Sekolah Internasional dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Nurmaidiah¹

¹Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Indonesia
Jln. Denai No 217 Tegal Sari, Medan Denai, Medan
Email : nurmaidiah@umsu.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis perencanaan strategi, pelaksanaan strategi, dan evaluasi strategi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan berbasis internasional. Jenis penelitian ini kualitatif, menggunakan pendekatan deskriptif dan berbasis studi kasus. Pengumpulan data dan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian adalah mengaitkan dengan pendekatan kepada: a) merumuskan visi dan misi, b) mengidentifikasi goals yang membimbing kepada misi, c) menentukan sasaran dalam membantu mencapai tujuan, dan d) membuat rencana kerja (Renstra) yang mendorong tercapainya sasaran. Selain itu, perencanaan strategi dapat dilakukan dengan menggunakan analisis SWOT dalam mengukur atau mengevaluasi kegiatan pada satuan organisasi/sekolah dengan mengevaluasi Strengths (kekuatan), Weaknesses (kelemahan), Opportunities (peluang) dan Threats (ancaman). Perencanaan diawali dengan komitmen sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan, diikuti dengan pembenahan struktur organisasi sekolah dan komite, peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan, pemenuhan sarana dan prasarana, membangun jaringan dan membuat program layanan prima.

Kata Kunci: Perencanaan stragis, mutu sekolah, internasional.

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the strategic planning, strategy implementation, and strategy evaluation of school principals in improving the quality of education. This type of research is qualitative, uses a descriptive approach and is based on a case study. Data collection and using interview, observation and documentation techniques. The results of the study are linking the approach to: a) formulating the vision and mission, b) identifying goals that guide to the mission, c) determining goals in helping to achieve goals, and d) making work plans (Renstra) that encourage the achievement of goals. In addition, strategic planning can be done by using SWOT analysis in measuring or evaluating activities in organizational/school units by evaluating Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats. Planning begins with the principal's commitment to improving the quality of education, followed by revamping the organizational structure of the school and committee, improving the competence of educators and education personnel, fulfilling facilities and infrastructure, building networks and creating excellent service programs.

Keywords: Strategic planning, school quality, international.

1. PENDAHULUAN

Sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik disekolahnya, agar mampu menciptakan iklim sekolah yang kondusif, memberikan nasihat kepada warga sekolah. Memberikan dorongan kepada seluruh tenaga pendidik serta melaksanakan model pembelajaran yang menarik. Selain menjalankan fungsinya pendidikan sekolah mempunyai tugas untuk menyusun strategi dan misi sehingga tahu kearah mana harus melangkah dan tahu bagaimana sampai ketujuan agar mendapat dapat mencapai sasaran operasional suatu lembaga pendidikan.

Keberhasilan strategi sangat bergantung pada kemampuan sekolah dalam merumuskan, mengimplementasikan dan mengendalikan untuk membangun komitmen, menghubungkan strategi dan visi yang tepat, mengatur sumber-sumber yang mendukung terlaksananya strategi. Amari (2013) strategi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, maka sekolah-sekolah yang ada harus memenuhi berstandar sesuai ketentuan Standar Isi UU No. 20 Tahun 2003 serta semakin banyaknya siswa yang mendaftar. Sekolah-sekolah dalam hal ini mengimplementasikan kurikulum nasional dan kurikulum merdeka belajar yang dikeluarkan oleh Kementerian pendidikan nasional. pendekatan pembelajaran yang diterapkan adalah inkuiri yaitu pengalaman belajar yang dapat mendorong rasa ingin tahu peserta didik serta melatih keterampilan penelitian sederhana sehingga siswa dapat menemukan dan mengembangkan pengetahuannya secara mandiri. Di samping itu melalui kurikulum dan pembelajaran berbasis merdeka belajar ini peserta didik juga dilatih untuk mengembangkan sikap positif dalam belajar serta karakternya. Dengan demikian, diharapkan siswa tidak hanya menguasai pengetahuan namun memiliki keterampilan dan karakter yang diperlukan untuk keberlangsungan hidup kelak.

Di sekolah, kepala sekolah merupakan motor penggerak, penentu arah kebijakan sekolah yang akan menentukan bagaimana tujuan-tujuan sekolah dan pendidikan pada umumnya direalisasikan. Sehubungan dengan peningkatan mutu, sekolah senantiasa dituntut untuk meningkatkan efektifitas kinerjanya (Kartika et al., 2023). Dengan begitu usaha peningkatan mutu pendidikan oleh sekolah dapat memberikan hasil yang memuaskan jika diikuti dengan perencanaan strategik yang baik. Di sekolah, perencanaan strategik di rumuskan oleh kepala sekolah beserta tim. Sebagai motor penggerak pendidikan maka kepala sekolah menyusun strategi dan melakukan perbaikan secara terus menerus untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut (Crossan et al., 2017). Strategi diimplementasikan melalui pembangunan gedung baru, pengadaan fasilitas pendukung laboratorium, musholla, perpustakaan, dan lainnya.

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan maka diperlukan perencanaan strategik sekolah agar menghasilkan mutu lulusan, dan terkait peluang dan ancaman yang akan datang yakni bagaimana cara kepemimpinan kepala sekolah, namun perlunya memperhatikan seluruh unsur pendukung untuk mencapai visi, misi dan tujuan yang dicanangkan oleh sekolah.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, pendekatan yang digunakan adalah deskriptif dengan studi kasus. Sebanyak empat sekolah menengah atas di kota Medan dipilih sebagai tempat penelitian. Sekolah yang dipilih merupakan sekolah internasional. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru, staf tata usaha dan komite sekolah. Teknik pengumpulan data melalui (1) wawancara, (2) observasi, dan (3) dokumentasi. Analisis data penelitian menggunakan tahapan (1) reduksi data, (2) penyajian data, (3) penarikan kesimpulan dan (4) verifikasi (Prasetya, 2023; Milles, Huberman & Saldana., 2019).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah adalah organisasi pelayanan publik di bidang pendidikan. Jadi sudah menjadi keniscayaan bagi sebuah lembaga publik bersinggungan dengan banyak pihak, baik di lingkungan internal maupun eksternal sekolah. Lingkungan internal meliputi: kepala sekolah, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, murid dan sumber daya manusia yang dimiliki. Sedangkan lingkungan eksternal adalah orang tua murid, masyarakat, pemerintah, dan instansi atau lembaga yang lain. Dalam menyusun rencana strategi, sekolah melakukan analisis internal dan eksternal. Analisis internal dibutuhkan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan yang dimiliki. Sedangkan analisis eksternal berfungsi untuk mengetahui peluang dan ancaman yang ada. Sekolah mengawali analisisnya dengan cara mempelajari perkembangan sekolah

sebelumnya, sehingga mengetahui apa yang seharusnya dia lakukan, apa yang harus dijaga dan dilanjutkan dan apa yang perlu dilakukan perubahan.

1. Analisis internal. Untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan sekolah harus memiliki sumber daya yang tersedia, untuk dapat memiliki sumber daya termasuk manusia, sekolah harus memiliki strategi dalam mengelola dan mengembangkan potensi SDM tersebut secara maksimal. Karena kemajuan suatu sekolah salah satunya ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya.
2. Analisis eksternal. Sekolah sangat menyadari bahwa untuk meningkatkan mutu pendidikan tidak akan terlepas dari dukungan berbagai pihak, bukan hanya dari unsur internal sekolah tetapi juga dari unsur eksternal sekolah. Eksternal sekolah adalah elemen – elemen di luar sekolah yang sangat mempengaruhi perkembangan sekolah, sekaligus terkena dampak dari keberadaan sekolah.

Hasil penelitian terkait tahapan yang dilakukan sekolah dalam membuat rencana strategis yang efektif:

Tabel 1 Tahapan dan Implementasi Perencanaan Strategi Sekolah

No	Tahapan	Uraian
1	Mempelajari pasar dan lingkungan eksternal	Setiap sekolah melakukan analisis kekuatan pesaing dan bagaimana mereka bergerak dan menjalankan program pendidikan.. Selain meneliti pesaing, sekolah meneliti basis pelanggan mereka. Identifikasi jenis produk dan layanan pendidikan yang diminta oleh pengguna sekolah. Pertimbangkan untuk mempelajari tren ekonomi secara keseluruhan dan bagaimana tren tersebut memengaruhi sekolah.
2	Melakukan swot	Sekolah melakukan analisis SWOT melibatkan evaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman terhadap basis pelanggan, staf, profitabilitas, posisi pasar, dan produk.
3	Menetapkan visi, misi dan tujuan sekolah	Sekolah melakukan langkah atau perubahan dalam hal penggunaan dan pemanfaatan sumber daya untuk melampaui pesaing lainnya, meninjau dan mewujudkan pernyataan misi dan visi. Pertimbangkan untuk memeriksa perubahan produk, strategi pendidikan dan promosi, sumber daya keuangan, target keuangan, dan budaya sekolah. Sekolah kemudian dapat menggunakan evaluasi untuk menetapkan tujuan yang tepat yang akan memajukan pertumbuhan dan perkembangan sekolah.
4	Mengembangkan tujuan unit-unit	Sekolah memilih untuk menetapkan sasaran khusus untuk tim proyek dan program sekolah, tim pengembangan pendidikan dan promosi, tim keuangan dan operasi, serta tim sumber daya manusia dan teknologi. Pertimbangkan untuk menetapkan sasaran kecil untuk mencapai sasaran yang lebih besar, seperti menargetkan strategi komunikasi atau latihan membangun tim untuk meningkatkan moral guru dan staf bagi tim sumber daya manusia.

5	Menetapkan tujuan jangka pendek	Sekolah menentukan tujuan akhir yang akan dicapai seiring dengan rencana strategis sekolah. Kemudian, bekerja mundur dari tujuan tersebut untuk mengidentifikasi tujuan utama atau tonggak pencapaian yang perlu ditargetkan oleh rencana untuk mencapai hasil akhir. Beberapa sekolah menetapkan tujuan jangka pendek sekolah untuk mengembangkan kurikulum dan program internasionalisasi menjadi tujuan jangka pendek yang berkontribusi lebih jauh pada tujuan jangka panjang untuk meningkatkan keunggulan dan pilihan pasar pengguna.
6	Identifikasi kebutuhan SDM, anggaran, pembiayaan, sarana & prasarana, program pendidikan dan lainnya	Sekolah menentukan rencana sekolah yang terpusat, struktur organisasi dan anggaran. Sekolah mempertimbangkan menilai apakah sekolah memiliki pendanaan yang dibutuhkan untuk meluncurkan program-program baru untuk mencapai tujuan pendidikan secara keseluruhan yang memerlukan sarana dan prasarana, sumber daya manusia dan lainnya.
7	Identifikasi kebutuhan pengguna sekolah	Sekolah melakukan identifikasi indikator kinerja utama yang dapat Anda lacak untuk membantu Anda mengevaluasi apakah target sasaran terpenuhi dalam rencana strategis sekolah.
8	Mengidentifikasi dan mengevaluasi kompetitor	Sekolah mempertimbangkan untuk memeriksa sektor pasar mereka untuk menentukan apakah sektor tersebut berkembang atau meningkatkan kepercayaan orang tua siswa, kebutuhan apa yang dipenuhi oleh pesaing atau jika ada kebutuhan pasar baru yang dapat dipenuhi oleh produk atau layanan organisasi. Sekolah juga mengevaluasi strategi promosi untuk menentukan metode apa yang memberikan hasil dan kemudian melakukan penyesuaian sesuai kebutuhan.
9	Kembangkan tim kerja untuk mencapai tujuan	Sekolah mengembangkan kualitas SDM dan membentuk tim kerja dalam program-program sekolah. Dalam mengembangkan rencana strategis sekolah memberikan wawasan, pendidikan dan pelatihan tentang bagaimana sekolah dapat memposisikan organisasi, menjalankan program dan kebijakan pemerintah untuk mencapai tujuan sekolah. Sekolah mengidentifikasi setiap dan semua guru, staf dan pihak orang tua yang terlibat dengan sekolah.
10	Menilai dan mengevaluasi hasil keuangan	Sekolah melakukan evaluasi dan menilai hasil dari setiap program yang telah dilaksanakan. Mengidentifikasi masing-masing proyek dalam tujuan keseluruhan akan membantu menentukan berapa banyak pelanggan dan pada titik harga yang perlu Anda targetkan untuk mencapai tujuan penjualan Anda.

Berdasarkan hasil dari Tabel 1 diatas, memberikan penjelasan bagaimana sekolah melaksanakan perencanaan strategik pendidikannya. Perencanaan strategis adalah proses di mana manajemen menetapkan prioritas, mencurahkan energi dan sumber daya untuk sebuah proyek, meningkatkan operasi, dan memastikan semua pemangku kepentingan berinvestasi dalam keberhasilan perusahaan dan memiliki tujuan yang sama. Rencana strategis adalah dokumen yang digunakan untuk mengkomunikasikan dalam sebuah organisasi mengenai tujuan strategis dan aspek-aspek penting lainnya dari rencana yang telah dikembangkan dalam rapat perencanaan strategis.

Hasil wawancara penelitian memberikan penjelasan bagaimana sekolah menyusun, melaksanakan dan mengevaluasi hasil. Sebagaimana beberapa wawancara dengan Prime One School sebagai berikut:

Prime One Schhol (POS) membutuhkan rencana strategis baru untuk lima tahun ke depan. Saat Budding Blossoms memasuki tahap perencanaan strategis, pihak sekolah (pembina, kepala sekolah, guru dan pemangku kepentingan menentukan bahwa rencana baru harus diimplementasikan daripada memperbarui rencana saat ini (W1-POS).

Rencana strategis Medan Independent School (MIS) harus sepenuhnya mencerminkan perubahan pasar. Rencana baru ini akan mencakup tujuan dan langkah-langkah tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Pernyataan misi atau tujuan dan sasaran sekolah (W2-MIS).

Singapore International School (SIS) mengevaluasi iklim sekolah saat ini dan bagaimana hal itu mempengaruhi program sekolah untuk menerapkan strategi untuk meningkatkan kepuasan semua pihak pengguna sekolah. Dengan menggunakan data masa lalu dan saat ini dari catatan perkembangan dan kemajuan sekolah, menganalisis pesaing serta menemukan peluang baru untuk sekolah kami (W3-SIS).

High Scope School (HSS) menjelaskan menerapkan analisis SWOT, menggunakan data keseluruhan atas capaian dan dikaitkan terhadap lingkungan internal dan eksternal sekolah dan menggunakan data ini untuk menyelesaikan analisis SWOT. Berdasarkan analisis ini, sekolah dapat menetapkan beberapa tujuan strategis, seperti meningkatkan program, sarana dan prasarana dan memvariasikan kurikulum yang dikembangkan sekolah (W4-HSS).

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi mencerminkan alasan di balik tindakan tertentu. Perencanaan strategi yang dilakukan sekolah adalah hal yang menentukan bagaimana sekolah melaksanakan tindakan yang diinginkan. Ini juga bisa disebut manajemen strategis. Dari wawancara hal yang paling penting bagi tindakan sekolah adalah umpan balik yang memungkinkan rencana tersebut berkembang seiring dengan perubahan situasi.

Kunci untuk mengimplementasikan tujuan strategis adalah menetapkan tujuan dan tanggung jawab dengan anggaran dan tenggat waktu. Ini dapat mencakup karyawan atau kepala departemen (Nazib, Hidayat & Ainissyifa, 2024). Mengontrol dan mengevaluasi tindakan untuk memastikan bahwa mereka tetap berada di jalur yang tepat untuk mencapai tujuan strategis (Syifahayu, Hidayat & Supriyanto, 2023). Rencana strategi adalah alat penting lainnya dalam proses implementasi. Rencana strategi biasanya merupakan dokumen jangka pendek dan lebih konkret daripada rencana strategis. Rencana strategi cenderung lebih fokus pada pertimbangan operasional seperti tren penjualan dan program. Rencana strtaegi dapat membantu organisasi menetapkan tindakan yang mendorong pertumbuhan dan implementasi strategi (Sucitra & Akrim, 2023).

4. KESIMPULAN

Membuat rencana strategis dapat memungkinkan manajemen untuk mengkoordinasikan kegiatan fungsional bisnis secara lebih efisien untuk mencapai tujuan target. Rencana ini juga dapat digunakan untuk menguraikan diskusi manajemen dan pengambilan keputusan untuk menentukan kebutuhan sumber daya dan anggaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi operasional. Perencanaan strategik di empat sekolah internasional di kota Medan, diantaranya (1) mempelajari pasar dan lingkungan eksternal, (2) melakukan swot, (3) menetapkan visi, misi dan tujuan sekolah, (4) mengembangkan tujuan unit-unit, (5) menetapkan tujuan jangka pendek, (6) identifikasi kebutuhan SDM, anggaran, pembiayaan, sarana & prasarana, program pendidikan dan lainnya, (7) identifikasi kebutuhan pengguna sekolah, (8) mengidentifikasi dan mengevaluasi kompetitor, (9) kembangkan tim kerja untuk mencapai tujuan, dan (10) menilai dan mengevaluasi hasil keuangan

DAFTAR PUSTAKA

- Crossan, M., Lane, H., & White, R. (2017). An Organizational Learning Framework: From Intuition to Institution. *Academy of Management Review*, 24(3), 522-537
- Kartika., Prasetia, I., & Sulasmi, E. (2023). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah: Analisis Keterlibatan Stakeholders di Perguruan Ahmad Yani Binjai *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi (JMP-DMT)*, 4 (3). 327-337.
- Milles, M.B & Huberman, A.M., & Saldana, J. (2019). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. SAGE Publications, Inc
- Prasetia, I. (2023). Model of Freedom-Based Supervision in Secondary Schools. *Migration Letter*, 20 (5), 940-951.
- Prasetia, I. (2023). *Metodologi Penelitian : Pendekatan Teori dan Praktik*. Medan : UMSU Press.
- Prasetia, I. (2023). Strategic Planning in Improving Organizational Performance: Analysis of Practice in Schools. *International Journal of Social Science And Human Research*. Volume 06 Issue 07 July 2023 DOI: 10.47191/ijsshr/v6-i7-63, 4359-4365
- Nazib, F.M., Hidayat, R., & Ainissyifa, H. (2024). Implementasi Strategic Thinking Dan Visioning Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi (JMP-DMT)* Vol 5, No 1, Januari 2024, 73-84
- Sucitra, H & Akrim. (2023). Perencanaan Strategik Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan: Studi di Sekolah Dasar Guang Ming). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi (JMP-DMT)* Vol 4, No 1, Januari 2023, 73-84
- Syifahayu, Hidayat, R., & Supriyanto, W. (2023). Implementasi Manajemen Strategi Adaptasi Organisasi Sekolah Dalam Konteks Perubahan Globalisasi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi (JMP-DMT)* Vol 5, No 1, Januari 2024, 73-84